

ABSTRAK

PENGARUH TERAPI BERMAIN PUZZLE TERHADAP INTERAKSI SOSIAL PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Oleh : Nurul Umami

Kesempurnaan fisik seringkali menjadi kriteria utama untuk mengukur apakah seorang bayi normal saat dilahirkan. Ketidaknormalan pertumbuhan dan perkembangan anak dapat dilihat seiring berjalannya waktu seperti, kelainan psikologis atau spiritual akan muncul. Anak yang mengalami hambatan dalam tumbuh kembangnya disebut anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus kesulitan untuk berinteraksi sosial dengan teman sebaya, mereka cenderung melakukan segala sesuatu sendiri seperti bermain, makan dan aktifitas lainnya pada saat di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi bermain *puzzle* terhadap interaksi sosial pada anak berkebutuhan khusus di SLB Yasmin Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menggunakan desain penelitian *Pra Experimental* dengan rancangan *One grup Pre-Test Post-Test Design*. Populasi sebanyak 190 responden dengan jumlah sampel 32 anak berkebutuhan khusus, teknik sampling menggunakan *stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data Uji *Wilcoxon* dengan tingkat kemaknaan $p<0,05$.

Hasil penelitian terapi bermain *puzzle* didapatkan hasil interaksi sosial pada anak berkebutuhan khusus di SLB Yasmin hampir seluruhnya responden memiliki interaksi sosial yang cukup. Hasil analisa data didapatkan *p-value* 0,000 sehingga $p<0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan skor rata -rata interaksi sosial sebelum dan sesudah dilakukan terapi bermain *puzzle* terhadap interaksi sosial anak berkebutuhan khusus di SLB Yasmin Kabupaten Sumenep.

Interaksi sosial pada anak berkebutuhan khusus dapat dilakukan dengan cara memberikan terapi bermain. Melalui bermain, anak yang semula kurang dalam berinteraksi sosial, setelah diberikan terapi bermain mereka dapat berinteraksi baik dengan temannya.

Kata Kunci : *Terapi bermain puzzle, interaksi sosial, anak berkebutuhan khusus*

ABSTRACT

THE EFFECT OF PUZZLE PLAY THERAPY ON SOCIAL INTERACTION IN CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS

By: Nurul Umami

Physical perfection is often the main criterion for measuring whether a baby is normal at birth. Abnormalities in the growth and development of children can be seen over time, such as psychological or spiritual abnormalities will appear. Children who experience obstacles in their growth and development are called children with special needs. Children with special needs have difficulty interacting socially with peers. They tend to do everything independently, such as playing, eating, and other activities while at school. This study aims to determine the effect of puzzle play therapy on social interaction in children with special needs in SLB Yasmin, Sumenep Regency.

This quantitative research used a Pre-Experimental research design with the design of One group Pre-Test Post-Test Design. The population was 190 respondents, with a sample of 32 children with special needs. The sampling technique used stratified random sampling. Data collection used a questionnaire and analysis of Wilcoxon Test data with a significance level of $p < 0.05$.

The results were obtained from social interaction in children with special needs at SLB Yasmin. Almost all of the respondents had sufficient social interaction. The results of the data analysis obtained a p-value of 0.000, so $p < 0.05$, then H_1 was accepted, and H_0 was rejected. It means that there was a significant influence on the average score of social interaction before and after puzzle play therapy on the social interaction of children with special needs at SLB Yasmin, Sumenep Regency.

Social interaction in children with special needs can be done by providing play therapy. Through play, children who initially lacked social interaction, after being given play therapy, can interact well with their friends.

Keywords: *Puzzle play therapy, social interaction, children with special needs*